



► KOMODITAS PERDAGANGAN

## Cabai Kering Asal India Masuk Pasar

JOGJA—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menemukan adanya peredaran cabai kering impor dari India yang tidak tercatat alur masuknya. Cabai kering yang beredar di Pasar Beringharjo itu seharusnya harus melewati pemeriksaan sampel melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk memastikan keamanannya.

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan temuan ini diperoleh setelah jajarannya menggelar pemantauan pasar beberapa waktu lalu. Menurut sejumlah pedagang, cabai kering itu masuk

dari Jawa Tengah. Meskipun legal, Disdag meminta pedagang untuk menahan dahulu komoditas itu. "Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan. Sampel cabai kering kami bawa ke BPOM guna melihat keamanan pangannya," kata dia, Jumat (24/6).

Ambar menerangkan seluruh produk pangan yang bersifat impor harus melalui tahap pemeriksaan sampel oleh BPOM. Cabai kering itu pun belum tercatat alur masuknya di instansi terkait. Sejumlah pedagang mengaku cabai kering impor tersebut tidak diperuntukkan bagi konsumen rumah tangga. Selama ini komoditas

itu hanya dijual ke rumah makan padang lantaran harganya lebih murah dibandingkan cabai biasa. "Harga cabai merah kering dijual Rp80.000 per kilogram," katanya.

Jika dilihat dari bentuk dan warnanya, cabai merah kering impor dari India nyaris tidak ada perbedaan dengan produk lokal, sehingga bisa dipastikan komoditas itu menjadi pilihan alternatif di tengah harga cabai yang melonjak. "Berdasar hasil penelusuran kami, komoditas ini hanya ditemukan di Pasar Beringharjo. Kami juga belum tahu pasti berapa jumlah yang beredar," ujarnya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005